

PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA KEPENDIDIKAN DI MTs PONDOK KARYA PEMBANGUNAN AL-HIDAYAH KOTA JAMBI

Nur Indahsari^{1*}, M. Amin Jamaluddin², & Syamsul Huda³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi
* *corresponding author*: indahsari@gmail.com

ABSTRACT:

This research aims to describe the improvement of the professionalism of education personnel in MTs Pondok Karya Pembangunan (PKP) Al-Hidayah Jambi City. This study uses qualitative methods. Data collection techniques using observations, interviews, and documentation. The results showed the improvement of the professionalism of education personnel in MTs PKP Al-Hidayah implemented through training programs for staff / employees in training, providing course facilities for staff / employees to improve performance in the field of administration. The activity is an effort to develop, brief knowledge, and skills of attitudes and behaviors of staff / employees to be able to meet the needs both now and in the future.

KEYWORDS: *Professionalism of Education Personnel, Qualified Human Resources*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di MTs Pondok Karya Pembangunan (PKP) Al-Hidayah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di MTs PKP Al-Hidayah dilaksanakan melalui program pelatihan bagi staf/karyawan dalam diklat, menyediakan fasilitas kursus bagi staf/karyawan untuk meningkatkan kinerja dalam bidang administrasi. Kegiatan tersebut merupakan suatu upaya untuk mengembangkan, memberi pengarahan pengetahuan, dan keterampilan sikap dan perilaku staf/karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

KATA KUNCI: *Profesionalisme Tenaga Kependidikan, SDM Bermutu*

PENDAHULUAN

Profesionalisme tenaga kependidikan saat ini sangat dibutuhkan sebagai upaya mewujudkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang baik, karena kerja profesional itu sendiri dapat menciptakan kinerja yang unggul. Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan khususnya materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, kemudian kemampuan manajemen pembelajaran beserta strategi penerapannya (Qristin Violinda, 2017: 52). Profesionalitas dapat meningkat ketika pegawai taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Dalam hal ini taat dan patuh mengarah pada sikap disiplin, seperti disiplin masuk kerja, cara berpakaian, atau ketepatan waktu mengerjakan tugas. Disiplin juga dapat meningkatkan kinerja pegawai jika pegawai mengikuti aturan yang berlaku (Siti Rohani Magdalena Sihotang, 2015: 5-6).

Profesionalitas seorang staf/karyawan berhubungan dengan keberhasilan administrasi Pendidikan. Ukuran keberhasilan administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan, dilihat dari produk, hasil atau efektivitas dan proses, suasana atau efisiensi. Dalam pencapaian produktivitas itu diperlukan suatu proses minimal perilaku manusia berorganisasi, perilaku itu dapat dinyatakan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan atau pembinaan atas tugas kewajiban administrasi. Tugas kewajiban administrasi dapat dikelompokkan dalam tujuh kategori yaitu: 1) program pendidikan; 2) murid; 3) personel; 4) kantor sekolah; 5) keuangan sekolah; 6) pelayanan bantuan; dan 7) hubungan sekolah masyarakat (Daryanto. 2006).

Di MTs Pondok Karya Pembangunan (PKP) Al-Hidayah, jabatan Kepala Tata Usaha (KTU) tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Padahal dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) menuntut agar jabatan KTU diduduki oleh lulusan perkantoran atau yang sederajat, namun masih banyak KTU diangkat dari lulusan SMA. Tenaga KTU diharapkan memiliki kompetensi dasar (kepribadian dan sosial) dan kompetensi bidang (profesional). Kualifikasi KTU minimal lulusan D3 Administrasi Perkantoran atau administrasi pendidikan/manajemen pendidikan (Hamzah Nur, 2009: 7- 8).

Tenaga kependidikan sebagai pihak yang terlibat memiliki peran dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya. Oleh karena itu, tenaga kependidikan



hendaknya meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Kualitas pelayanan yang di berikan oleh tenaga kependidikan di MTs PKP Al- Hidayah masih berada pada tahap rendah. Siswa masih menerima pelayanan yang lambat dan menerima prosedur yang rumit. Hal tersebut mengganggu dan membuat pekerjaan yang dilakukan oleh siswa menjadi terhambat dan memakan banyak waktu karena sistem birokrasi yang berbelit-belit. SOP (Standar Operasional Pelayanan) di MTs PKP Al- Hidayah tidak diterapkan dengan baik sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak maksimal. Keterbatasan kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan di MTs PKP Al-Hidayah berkaitan dengan lulusan tenaga kependidikan.

Hal ini patut di pertanyakan tentang bagaimana sistem profesionalitas tenaga kependidikan yang sedang berjalan di MTs PKP Al-Hidayah. Bagaimana tenaga kependidikan dapat menjalankan tupoksi yang ada sesuai dengan visi dan misi lembaga apabila dari sistem kompetensi atau kualifikasi lulusan tenaga kependidikannya tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang seharusnya dibutuhkan. Hal tersebut cukup menghambat profesionalitas tenaga kependidikan dengan pelayanan yang diberikan kepada siswa.

Berangkat dari kondisi tersebut maka perlu adanya peningkatan, pembaharuan, khususnya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan di MTs PKP Al-Hidayah Kota Jambi guna menaikkan mutu Lembaga. Artikel ini merupakan ringkasan dari tugas akhir yang peneliti lakukan di MTs PKP Al- Hidayah, bertujuan untuk menganalisis permasalahan kesenjangan profesionalitas tenaga kependidikan di lembaga tersebut.

Metode

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode interaktif (Studi Kasus). Kualitatif deskriptif yaitu memaparkan masalah atau temuan di lapangan sesuai dengan apa yang terjadi (apa adanya), dengan objek penelitian peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di MTs PKP Al-Hidayah Kota Jambi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi (gabungan) bersifat induktif (Sugiono, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme Tenaga Kependidikan di MTs PKP Al-Hidayah

Rendahnya sikap profesionalisme tenaga kependidikan di MTs PKP Al-Hidayah disebabkan karena latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dan kurangnya pengetahuan tentang tugas tata usaha. Dalam usaha meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, pihak sekolah memberikan pelatihan melalui diklat, kursus, atau *workshop* untuk meningkatkan kinerja dalam bidang administrasi. Kegiatan tersebut cukup berhasil dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, meskipun belum sepenuhnya mampu menyelesaikan tugas secara menyeluruh. Kepala madrasah bersama tata usaha selalu bekerja sama untuk membangun tim, serta melakukan pembinaan bagi para staf/karyawan.

Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan harus selalu dilakukan agar sikap profesionalime staf/karyawan selalu terjaga. Dalam hal ini, pihak madrasah, baik kepala madrasah maupun guru bekerja sama untuk membentuk budaya profesional di madrasah. Budaya profesional di madrasah dilaksanakan melalui pengadaan pelatihan dan pembinaan melalui diklat untuk menambah wawasan/pengetahuan. Tenaga kependidikan juga diberi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui program studi lanjut ke jenjang penddikan yang lebih tinggi. Kepala sekolah dan pengawas juga berperan dalam melakukan supervisi terhadap program yang telah dibuat, untuk melihat tingkat tenaga kependidikan dalam memahami dan menguasai materi/tugas yang diberikan, serta membantu staf/karyawan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

SIMPULAN

Dalam usaha meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di MTs PKP Al-Hidayah, pihak sekolah mengikutsertakan staf/karyawannya dalam diklat dan menyarankan mengikuti kursus komputer, pelatihan, dan *workshop* untuk meningkatkan kinerja dalam bidang administrasi. Kegiatan tersebut merupakan suatu upaya untuk mengembangkan, memberi pengarahan pengetahuan, dan keterampilan sikap dan perilaku staf/karyawan



untuk dapat memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Karwati, Euis & Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Nur, Hamzah. 2009. "Pendidikan Tenaga Kependidikan." *Jurnal MEDTEK*, Vol 1 Nomor 2 Oktober, 2009.
- Nurmaidah. "Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Al-Afkar* Vol. V No.1, April, 2017.
- Sihotang, Siti Rohani Magdalena. 2015. "Disiplin Kinerja Tenaga Kependidikan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Tanjung Pinang." *Tesis*, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Violinda, Qristin. 2017. "Analisis Kinerja dan Profesional Tenaga Kependidikan." *Jurnal Analisis Kinerja JAB*, Vol. 3 Nomor 01 Juni 2017.